

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur, sampai dengan pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur melakukan *need assesment* yang dibuat sendiri dengan aspek-aspek mengenai kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan keempat aspek bimbingan dan konseling yang terdiri dari pribadi sosial, belajar dan karir. Ketika melaksanakan asesmen guru bimbingan dan konseling melakukan kerja sama dengan peserta didik, guru kelas yang mengampu, kepala sekolah, wali peserta didik. Asesmen yang sudah didapat kemudian dianalisis oleh guru BK dengan bantuan guru kelas, yang kemudian dijadikan sebagai rencana pelaksanaan layanan BK, pada isi layanan diisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan ABK. Sesudah membuat rencana pelaksanaan layanan BK, maka selanjutnya guru BK membuat program BK yang disusun sesuai dengan format panduan BK yang terdiri dari program tahunan dan program semesteran.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu layanan informasi dan layanan konseling individu. Jika peserta didik mampu

berbicara dengan lancar dan dapat berhubungan dengan timbal balik maka diberikannya layanan dengan kelas besar dengan metode ceramah yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Apabila peserta didik tidak mampu berbicara dengan lancar maka diberikannya layanan secara individu atau melalui guru kelas.

3. Evaluasi yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan evaluasi yang terdapat pada rencana pelaksanaan layanan BK, selain itu guru BK memberikan evaluasi yang mengarah kepada metode dan strategi yang digunakan, apakah sudah tepat atau belum dan akan ditindak lanjuti jika metode dan strategi yang digunakan oleh guru BK belum tepat. Hasil evaluasi yang sudah dibuat oleh guru BK dalam bentuk laporan pelayanan bimbingan dan konseling yang kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah SMPLB Negeri Lampung Timur.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pelaksana bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur agar instrumen yang digunakan oleh guru BK tersusun secara spesifik dalam hal aspek-aspek tentang keadaan fisik, keadaan kognitif, interaksi sosial, cara berkomunikasi dan sensorisnya setiap individu atau peserta didik.
2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan jadwal program yang telah disusun sebelumnya.

3. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Lampung Timur agar melakukan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik seperti dengan wawancara, observasi, dengan instrumen atau angket dan dianalisis apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan atau mengalami perubahan tingkah laku sehingga akan menghasilkan tindak lanjut layanan yang harus diberikannya kepada peserta didik.